



Psikologi Komunitas

Kuliah VII: *Sense of Community*

Supriyanto, S.Psi. M.Si



Sense of Community:

1. Konsep dan Pengertian *Sense of Community*
2. Dimensi *Sense of Community*
3. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi*
4. Manfaat *Sense of Community*
5. Pengukuran & Riset *Sense of Community*

Pengertian & Konsep Sense of Community

- Seymour Serason memperkenalkan konsep ***Psychological Sense of Community*** (1974).
- Merupakan perasaan memiliki dan berkomitmen terhadap komunitas serta berbagi hubungan emosional dengan anggota komunitas yang lain (Serason, 1974).
- Sebuah konsep tentang rasa kebersamaan terhadap lingkungannya yang dibangun oleh individu selama ia tinggal di suatu tempat dalam periode waktu tertentu (Chitrakar, 2016).

Karakteristik Sense of Community

→ Karakteristik *Sense of Community*:

- Persepsi kesamaan individu dengan individu yang lain.
- Persepsi individu bahwa dirinya anggota dari struktur kelompok (komunitas).
- Ketergantungan yang diakui antara sesama anggota.
- Adanya keinginan untuk mempertahankan interdependensi (dengan cara kesediaan untuk memberikan dan melakukan sesuatu untuk anggota komunitas).

Area Sense of Community

- Komunitas berdasarkan geografi
- Komunitas berdasarkan hubungan relasional/minat



Dimensi Sense of Community

→ Bardo (kepuasan terhadap komunitas):

- Kualitas interaksi
- *Belongingness*
- *Courtesy*
- *Institutional responsibility*
- *Adequacy of housing and income*

Dimensi Sense of Community

- Doolittle & McDonald (tingkah laku komunikasi & sikap):
- *Informal interaction*
 - *Safety*
 - *Prourbanism (privacy)*
 - *Neighbouring preference*
 - *Localism (desire to participate in local activities)*

Dimensi Sense of Community

→ McMillan dan Chavis :

- *Membership*
- *Influence*
- *Integration and fulfillment of needs*
- *Shared emotional connection.*

Dimensi Sense of Community

No	Dimensi	Definisi
1	<i>Membership</i>	Perasaan memiliki dan identifikasi. Perasaan bahwa seseorang telah menginvestasikan sebagian dari dirinya untuk menjadi anggota komunitas dan menjadi bagian dari simbol-simbol bersama seperti nama, landmark, logo atau style arsitektur.
2	<i>Influence</i>	Pengaruh anggota kelompok terhadap anggota yang lain, yang mengimplikasikan adanya kecenderungan untuk melakukan konformitas. Pengaruh yang dibawa oleh anggota komunitas terhadap anggota yang lain untuk menyelesaikan sesuatu yang dapat meningkatkan derajat komunitasnya atau menyelesaikan masalah.
3	<i>Integration and fulfillment of needs</i>	Perasaan bahwa kebutuhan-kebutuhan anggota komunitas dapat dipenuhi dengan sumber daya-sumber daya yang diterima melalui keanggotaannya di dalam kelompok.
4	<i>Shared emotional connection</i>	Perasaan atau belief bahwa anggota telah berbagi dan berkomitmen untuk terus berbagi cerita (sejarah), tempat bersama, waktu dan pengalaman yang serupa dengan anggota yang lain.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sense of Community

- Keterikatan dalam kelompok
- Keamanan emosi
- Identifikasi
- Investasi pribadi
- Simbol-simbol umum

Manfaat Sense of Community

- Kesehatan mental
 - Resiliensi individu
 - Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota
 - Meningkatkan kualitas hidup
 - Meningkatkan individual well-being
 - Mengurangi social stressor
 - Katalis dari perubahan sosial
 - Indikator dari community well-being
- **Sense of community penting untuk individu dan kelompok**

Pengukuran & Riset Sense of Community

- Glynn (1981) developed a 120-item community questionnaire to assess the psychological sense of community of residents living in three different communities.
- Ahlbrandt and Cunningham (1979) operationalized sense of community by asking residents about neighborhood characteristics and their feelings of loyalty to the neighborhood versus the city.
- Davidson and Cotter (1986) created a sense of community index using the city as referent and asked residents questions about the city, the people, their attachment to neighborhood and house, their satisfaction with the neighborhood, and their feelings of belonging.
- Unger and Wandersman (1985) considered sense of community as one element comprising a system of neighboring.
- McMillan and Chavis (1986) created Sense of Community Index-2

Pengukuran & Riset Sense of Community

- Sekarwiri (2008). Kualitas hidup (*quality of life*) dengan *sense of community* pada warga Jakarta yang terdampak banjir.
- Supriyanto (2015). Perubahan *sense of community* pada warga penghuni Kampung Deret, Petogogan, Jakarta Selatan.
- Khaidani (2016). *Sense of community* dan *social well-being* pada penghuni rumah susun.
- Supriyanto (2019). *Sense of community* dan *subjective happiness* pada warga Jakarta yang memanfaatkan RPTRA.

No	Pertemuan	Materi	Pengampu
1	I	Pengantar Psikologi Komunitas	PRI tugas cari contoh
2	II	Konsep & Makna Komunitas	PRI tugas video bali
3	III	Prinsip & Pendekatan Psikologi Komunitas	PRI tugas cari jurnal
4	IV	Metode Penelitian Psikologi Komunitas	PRI
5	V	Psikologi Komunitas & Perubahan Sosial	PRI
6	VI	Pendekatan Intervensi di Psikologi Komunitas	PRI
7	VII	Sense Of Community	PRI
8	VIII	UTS (Tulis)	
9	IX	Rasialisme & Diskriminasi	Kelompok 1
10	X	Gender	Kelompok 2
11	XI	LGBT	Kelompok 3
12	XII	Ableism/Difabel	Kelompok 4
13	XIII	Bullying	Kelompok 5
14	XIV	Imigran & Refugee	Kelompok 6

Nama Kelompok Kelas A

Kelompok	Nama	Tugas
I	Alfian, Gabriela, Shinta, Dhaffa, Andika, Ami Prabowo, Muhammad Ichwan.	Rasialisme/Diskriminasi
II	Anne Innayah, Inti Maesaroh, Nargis Widyastuti, Hamdiansyah, Raja akbar, Javier rafi, sharfina khairina,	Gender
III	Novi Putri, A. baiduri, Soraya nadya, brisa, shinta andrea	LGBT
IV	Ardiansyah, lingga bagas, M. Farhan, raihan, anita kusuma, abimanyu, Muhammad rivhal	Ableism
V	Chintya, nanda selya, nindi anggita, fany safhona, milenia, karina mega	Bullying
VI	Nyimas, rafika, Alana, roro asih, lutvia sari, trisha	Imigran/Refugee
VII	Muhammad Fakhri, affan fitra, ferdin, ega, rafli	Wellbeing

Sistem Penilaian Presentasi:

Presentasi:

- Waktu presentasi (30-40 menit)
- Content/isi
- Organisasi presentasi
- Penyampaian presentasi
- Menjawab pertanyaan pada sesi presentasi



Sistem Penilaian:

Saat presentasi, setiap kelompok yang tidak presentasi mempersiapkan minimal 2 buah pertanyaan. Bila tidak ada pertanyaan, nilai kelompok akan dikurangi (1 buah pertanyaan = 5 poin).

Setiap pertanyaan yg sesuai kriteria diberi bobot 100

Pertanyaan bersifat analitis dan komparatif

- Jelaskan....
- Mengapa/bagaimana...
- Bagaimana perbandingan antara konsep a dan konsep b
- Apa kaitan antara ... dengan

Tugas Presentasi Kelompok:

Presentasi Topik di Buku dan Contoh Kasus.

Kasus:

1. Nama komunitas
2. Fokus/isu yang menjadi perhatian?
3. Tujuan pembentukan komunitas & pelayanan?
4. Siapa kelompok/komunitas yang diberdayakan & ditingkatkan kesejahteraannya?
5. Mengapa mereka rentan dan perlu diberdayakan?
6. Apakah program pelayanan menggunakan prinsip-prinsip Psikologi Komunitas? Mengapa?